



TESIS

Judul:

PENERAPAN PRINSIP ITIKAD BAIK PADA PERJANJIAN
ASURANSI TERKAIT PENYELESAIAN HAK
TERTANGGUNG BAGI
PERUSAHAAN ASURANSI YANG GAGAL BAYAR
(Studi Putusan:
Nomor 389/PDT.SUS-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst)

Disusun oleh:

GRACIA PUTRI
NIM. 207221017

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

PENERAPAN PRINSIP ITIKAD BAIK PADA
PERJANJIAN ASURANSI TERKAIT
PENYELESAIAN HAK TERTANGGUNG
BAGI PERUSAHAAN ASURANSI YANG
GAGAL BAYAR

(Studi Putusan: Nomor 389/PDT.SUS-
PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama : Gracia Putri

NIM : 207221017

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA, 2024

Pengesahan

Nama : GRACIA PUTRI
NIM : 207221017
Program Studi : MAGISTER HUKUM
Judul Tesis : PENERAPAN PRINSIP ITIKAD BAIK PADA PERJANJIAN ASURANSI TERKAIT PENYELESAIAN HAK TERTANGGUNG BAGI PERUSAHAAN ASURANSI YANG GAGAL BAYAR (Studi Putusan: Nomor 389/PDT.SUS-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst)
Title : APPLICATION OF GOOD FAITH PRINCIPLES IN INSURANCE AGREEMENTS RELATED TO THE SETTLEMENT OF THE INSURED'S RIGHTS FOR INSURANCE COMPANIES THAT FAIL TO PAY (Study Decision: Number 389/PDT.SUS-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst)

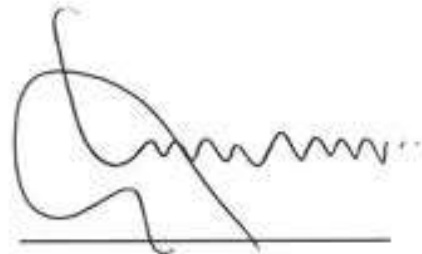
Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER HUKUM Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 19-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. RASJI, Prof.Dr.,S.H., M.H.
2. GUNARDI LIE, S.H., M.H., Dr. Prof.
3. BENNY DJAJA, Dr., S.H., M.M. M.Hum., MKn.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
GUNARDI LIE, S.H., M.H., Dr. Prof.
NIK/NIP: 10287001



Jakarta, 19-Januari-2024
Ketua Program Studi



JEANE NELTJE, S.H.,M.H.,APU.,Dr.,Prof.

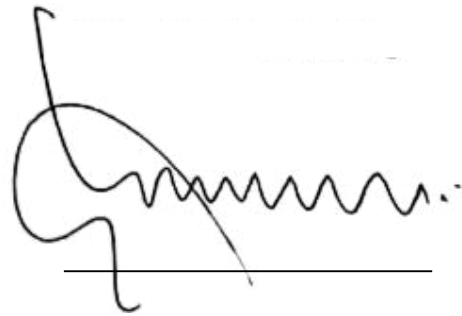
Persetujuan

Nama : GRACIA PUTRI
NIM : 207221017
Program Studi : MAGISTER HUKUM
Judul : PENERAPAN PRINSIP ITIKAD BAIK PADA PERJANJIAN ASURANSI TERKAIT PENYELESAIAN HAK TERTANGGUNG BAGI PERUSAHAAN ASURANSI YANG GAGAL BAYAR (Studi Putusan: Nomor 389/PDT.SUS-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst)

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 21-Desember-2023

Pembimbing:
Dr. Prof.GUNARDI LIE, S.H., M.H.,
NIK/NIP: 10287001

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'G' followed by a series of connected loops and a final horizontal stroke.

Pernyataan

Nama : GRACIA PUTRI
NIM : 207221017
Program Studi : MAGISTER HUKUM
Judul : PENERAPAN PRINSIP ITIKAD BAIK PADA PERJANJIAN ASURANSI TERKAIT PENYELESAIAN HAK TERTANGGUNG BAGI PERUSAHAAN ASURANSI YANG GAGAL BAYAR
(Studi Putusan: Nomor 389/PDT.SUS-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst)

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21-Desember-2023
Yang menyatakan



GRACIA PUTRI
NIM. 207221017

ABSTRAK

(A) Nama : Gracia Putri, S.H. (207221017)
(B) Judul : Penerapan Prinsip Itikad Baik Pada Perjanjian Asuransi
Terkait Penyelesaian Hak Tertanggung Bagi Perusahaan
Asuransi Yang Gagal Bayar (Studi Putusan: Nomor 389/
Pdt.Sus-Pkpu/2020/Pn-Niaga.Jkt.Pst)

(C) Halaman : 150

(D) Kata Kunci : *Utmost Good Faith*, Perjanjian, Otoritas Jasa Keuangan

(E) Isi Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perjanjian asuransi sebagai suatu hubungan timbal balik antar subyek harus dibuat dengan itikad baik. Walaupun Pasal 1320 BW mengatur tentang syarat sahnya suatu perjanjian asuransi, namun terdapat perbedaan yang mendasar antara penerapan asas *utmost good faith* dalam perjanjian perdata dengan penerapan asas *utmost good faith* yang sempurna dalam perjanjian asuransi, khususnya dengan memperhatikan implikasinya. Dalam praktiknya, kedua hal ini memiliki dampak yang sangat berbeda, dan jika para pihak dalam perjanjian asuransi tidak sepenuhnya memahami apa yang dimaksud dengan prinsip *utmost good faith*, itu akan sangat buruk. Sehingga diperlukan suatu pemahaman yang benar dan jelas mengenai konsepsi asas *utmost good faith* dalam perjanjian asuransi agar tidak salah dalam menerapkan serta menimbulkan sengketa. Hasil penelitian ini menunjukkan OJK memiliki peran yang sangat penting dalam menangani kasus kepailitan perusahaan asuransi sesuai UU No. 37/2004, pengajuan kepailitan dan PKPU perusahaan asuransi mutlak diberikan kepada OJK untuk membangun dan menumbuhkan suatu kepercayaan kepada masyarakat. Namun respon OJK pada kasus PT AJK dianggap tidak mematuhi ketentuan pada Pasal 51 ayat (2) UU No. 40/2014 dan Pasal 55 ayat (4) POJK 28/2015 yang di dalamnya mengatur terkait prosedur pengajuan permohonan kepailitan. Maka ketika OJK tetap lambat memberi tanggapan pada hal tersebut tentu akan menurunkan eksistensi peran OJK sebagai lembaga pengawas yang dapat melindungi kepastian hukum atas hak nasabah maupun perusahaan asuransi. Adapun akibat hukum yang terjadi dari lambatnya respon OJK adalah kerugian bagi nasabah sebagai pemegang polis asuransi, Pelanggaran kewajiban oleh OJK,

(F) Daftar Acuan : -

(G) Pembimbing : Prof. Dr. Gunardi Lie, S.H., M.H.

(H) Penulis : Gracia Putri, S.H.

ABSTRACT

(A) Name : Gracia Putri, S.H. (207221017)
(B) Title : Application of the Principle of Good Faith in Insurance Agreements Regarding Settlement of the Insured's Rights for the Company Insurance that fails to pay (Study Decision: Number 389/ Pdt.Sus-Pkpu/2020/Pn-Niaga.Jkt.Pst)
(C) Page : 150
(D) Keywords : Utmost Good Faith, Agreement, Financial Services Authority

(E) Abstract Contents:

This research aims to find out that insurance agreements as a reciprocal relationship between subjects must be made in good faith. Although Article 1320 BW regulates the conditions for the validity of an insurance agreement, there is a fundamental difference between the application of the principle of utmost good faith in civil agreements and the perfect application of the principle of utmost good faith in insurance agreements, especially taking into account the implications. In practice, these two things have very different impacts, and if the parties to an insurance agreement do not fully understand what is meant by the principle of utmost good faith, that will be very bad. So a correct and clear understanding is needed regarding the concept of the principle of utmost good faith in insurance agreements so that there are no mistakes in implementing it and causing disputes. The results of this research show that the OJK has a very important role in handling insurance company bankruptcy cases in accordance with Law no. 37/2004, bankruptcy and PKPU applications for insurance companies are absolutely given to the OJK to build and foster trust in the public. However, OJK's response to the PT AJK case was deemed not to comply with the provisions of Article 51 paragraph (2) of Law no. 40/2014 and Article 55 paragraph (4) POJK 28/2015 which regulates the procedures for submitting bankruptcy applications. So if the OJK remains slow to respond to this matter, it will certainly reduce the existence of the OJK's role as a supervisory institution that can protect legal certainty regarding the rights of customers and insurance companies. The legal consequences that occur from the OJK's slow response are losses for customers as insurance policy holders, violations of obligations by the OJK.

(F) Reference List : -
(G) Supervisor : Prof. Dr. Gunardi Lie, S.H., M.H.
(H) Author : Gracia Putri, S.H.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “**Penerapan Prinsip Itikad Baik Pada Perjanjian Asuransi Terkait Penyelesaian Hak Tertanggung Bagi Perusahaan Asuransi Yang Gagal Bayar (Studi Putusan: Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/ 2020/ PN-Niaga.Jkt.Pst)**”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara agar dapat mencapai gelar Magister Hukum.

Dengan tersusunnya tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis hingga tesis ini selesai disusun. Ucapan terima kasih ini disampaikan, utamanya kepada:

1. Prof. Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H., selaku ketua Yayasan Universitas Tarumanagara;
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Prof. Dr. Rasji, S.H., M.H., selaku Wakil Rektor Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
5. Prof. Dr. Gunardi Lie, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar, serta atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama penulis melaksanakan bimbingan tesis;
6. Almh. Prof. Dr. Jeane Neltje Saly, S.H., M.H., APU selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana (S2) Magister Hukum Fakultas Universitas Tarumanagara;
7. Ibu Christine S. T. Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;

8. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan dan diajarkan dengan ikhlas;
9. Seluruh Staf Perpustakaan, Pengurus dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan dan dukungan fasilitas yang baik selama Penulis menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
10. Orang Tua terhormat dan tercinta, ayah penulis Ferdy Limanto dan ibu penulis Liong Tjioe Hoa, yang telah banyak berkorban demi anaknya dalam menuntut ilmu, dan selalu senantiasa memberikan kasih sayang, nasihat, suport dan doa kepada Penulis;
11. Saudara terkasih penulis, Vania Gones atas bantuan, semangat dan dukungan fisik dan mental yang diberikan selama proses penulisan tesis pada khususnya, dan dalam keseharian penulis pada umumnya;
12. Sahabat penulis, *partner in crime* dan sahabat gibah di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, Jessica Fionita, Kenny Joshua, Neysa Tania, Raymond Aristyo, Michelle Natasya, atas bantuan dan dukungannya selama proses penulisan tesis dan juga selama waktu penulis di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
13. Teman-teman penulis yang selalu memberikan support selama belajar di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, Yorita, Baby Setiawaty, Andy Wirawan, Novandy, Nathan Suryanto, Jonathan Gunawan, Vincent, Patar Simanjuntak, Juan Matheus, Christoper Zakaria, Rico Abeng, Yosua Priatama dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
14. Lucky, Oshin, Kiko, Mickey, Gaby sahabat kaki empat Penulis yang selalu menemani dan menghibur Penulis;
15. Rekan kerja penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama menjalani pendidikan pascasarjana di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;

16. Semua pihak-pihak yang belum tertulis namanya yang penulis yakin telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam penulisan tesis ini.

Jakarta, 15 Desember 2023

Gracia Putri

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Abstak	iii
Kata Pengantar	iv
Orisinalitas	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Singkatan.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Permasalahan	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Kegunaan Penelitian.....	13
D. Kerangka Konseptual	14
E. Metode Penelitian Hukum.....	17
1. Sifat Penelitian	18
2. Jenis Penelitian.....	18
3. Jenis Bahan Hukum	18
4. Pendekatan Penelitian	19
5. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	19
6. Teknik Analisis Bahan Hukum	19
F. Sistematika Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Penerapan Prinsip Itikad Baik	21
B. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian	28
1. Pengertian Perjanjian dan Perikatan	28
2. Syarat Sah Perjanjian	31

3. Asas-Asas Perjanjian	35
4. Para Pihak dalam Perjanjian	40
5. Prestasi, Wanprestasi dan Akibatnya.....	41
6. Overmacht dan Risikonya.....	49
7. Berakhirnya Perjanjian	50
C. Tinjauan Umum Tentang Asuransi	51
1. Pengertian Asuransi	51
2. Dasar Hukum Asuransi	53
3. Perjanjian Sebagai Landasan Asuransi	55
4. Asas dan Prinsip Dasar Asuransi	60
D. Tinjauan Umum Tentang Kepailitan dan PKPU	64
1. Pengertian Kepailitan.....	64
2. Pengertian PKPU	66
3. Persyaratan Debitor Dapat Dinyatakan Pailit	67
4. Pihak Yang Dapat Mengajukan Permohonan Pailit	70
E. Tinjauan Umum Tentang Otoritas Jasa Keuangan.....	72
1. Latar Belakang dan Tujuan Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan .	72
2. Asas, Fungsi dan Tugas Otoritas jasa Keuangan.....	73
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	77
A. Kasus Posisi	77
B. Hasil Wawancara	89
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN.....	116
A. Penerapan Prinsip Itikad Baik Pada Perjanjian Asuransi Terkait Penyelesaian Hak Tertanggung Bagi Perusahaan Asuransi Yang Gagal Bayar	116
B. Peran Dan Fungsi OJK Dalam Melakukan Penyelesaian Permasalahan Gagal Bayar Dalam Perusahaan Asuransi.....	130
BAB V PENUTUP.....	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA.....	151

DAFTAR SINGKATAN

BMAI	: Badan Mediasi & Arbitrase Asuransi Indonesia
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
KUHPer	: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
KUHD	: Kitab Undang-Undang Hukum Dagang
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PKPU	: Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
PT AJK	: PT Asuransi Jiwa Kresna
POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
SEOJK	: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
UU	: Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 : Rekap Bimbingan Tesis
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Turnitin dan Hasilnya
- Lampiran 5 : *Letter of Acceptance* Jurnal
- Lampiran 6 : Bukti Wawancara
- Lampiran 7 : Putusan Pengadilan